

Efektivitas Financial Leverage Sebagai Akibat Dari Kinerja Keuangan Rentan Dengan Pandemi Pada Bank Konvensional di Indonesia

Nur Amalina¹

Sajiwo Tri Prakoso²

Kharisma Aulia Insani³

Faculty Business and Economy, University Aisyiyah Surakarta^{1,2,3}

amalina@aiska-university.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of leverage on financial performance. The data used in this study is secondary data from the financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as of August 2019 -2021. In taking the sampling using purposive sampling technique. The analytical method used in this study is multiple regression analysis. The results of the study show that the Debt ratio and Debt to equity ratio have an effect on Return On Assets. Meanwhile, the Interest Covaregae Ratio has no effect on Return On Assets. For Debt to equity ratio and Interest Covaregae Ratio affect Return On Equity. Meanwhile, the Debt ratio has no effect on Return On Equity.

Keywords:

Financial Leverage; Financial Performance; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2019 -2021. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt ratio dan Debt to equity ratio berpengaruh terhadap Return On Assets. Sedangkan Interest Covaregae Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Untuk Debt to equity ratio dan Interest Covaregae Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity. Sedangkan Debt ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity.

Kata Kunci:

Financial Leverage; Kinerja Keuangan; Profitabilitas

Tanggal Submit : 14 Juli 2023
Tanggal Revisi : 27 September 2023
Tanggal Publish : 30 September 2023

amalina, nur, Prakoso, S. T. ., & Insani, K. A. . (2023). Efektivitas Financial Leverage Sebagai Akibat Dari Kinerja Keuangan Rentan Dengan Pandemi Pada Bank Konvensional di Indonesia. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 149–159. <https://doi.org/10.36815/prive.v6i2.2775>

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sektor perbankan di negara bagian mana pun memiliki nilai yang besar bagi stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Demirgüç-Kunt et al. (1) bank besar adalah sumber utama pinjaman; Padahal kinerja keuangan bank-bank besar yang rentan dan tidak stabil mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi yang juga menyebabkan melambatnya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Akibatnya, tahun 2020 tidak menguntungkan bagi sektor perbankan global termasuk negara- negara Teluk karena merebaknya pandemi COVID-19 (2). Laporan tersebut menunjukkan bahwa wabah virus yang sangat besar bernama korona ini menyebar dari Tiongkok pada Desember 2019 dan kemudian menyebar ke seluruh dunia karena perpindahan orang dari satu daerah ke daerah lain (3). Akibatnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa menyatakan virus ini sebagai pandemi global dan memaksa pemerintah

memberlakukan pembatasan perjalanan (4). Mengenai hal ini, (5) menguraikan bahwa larangan bepergian serta perdagangan internasional berdampak buruk pada sektor komersial dan perbankan di semua negara maju dan berkembang. Berdasarkan pendapat (6) menjelaskan bahwa sektor perbankan menghadapi krisis likuiditas yang mengakibatkan kenaikan kredit perbankan bermasalah sebesar 250 basis poin karena pembatasan global pada perdagangan dan perjalanan, semua pinjaman yang menjadi bermasalah yang dikeluarkan untuk industri penerbangan, industri ritel, pariwisata, dan industri perhotelan. Selain itu, industri ini juga berada dalam fase tidak produktif dan tidak mampu mengembalikan pinjaman. Pada akhirnya, hal ini berdampak negatif terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

Adanya pandemi mengakibatkan perbankan menjadi lebih terintegrasi dalam perekonomian, membantu negara menjadi lebih berkembang (7). Perkembangan sektor perbankan perlu mendapat perhatian karena berpengaruh terhadap perekonomian negara (8). Bank dapat membantu perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang, karena merupakan lembaga keuangan dan menjadi sumber keuangan di suatu negara (9).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank sebagai badan usaha mempunyai kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. (10) berpendapat bahwa bank mengalokasikan dana yang disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana dari pihak yang memiliki surplus. Alokasi dana diharapkan dapat meningkatkan efisiensi nilai sumber keuangan bank. Bagi umat Muslim yang ingin mengelola dan merencanakan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam, Allah SWT telah memberikan caranya melalui firman-Nya di dalam al-Qur'an surat al-Isra ayat 26-27: "dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya." (QS. Al-Isra': 26-27). (11) berpendapat bahwa kehidupan dalam kegiatan bisnis di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan, seringkali tidak stabil. Sektor perbankan diharapkan mampu beradaptasi dengan kondisi apapun, bahkan diharapkan mampu bersaing dan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Oleh karena itu kinerja keuangan bank perlu diperhatikan efisiensinya (12) mengungkapkan bahwa efisiensi sangat memperhatikankinerja keuangan karena perbankan merupakan sumber pendanaan yang penting. Perkembangan kinerja keuangan yang lebih baik telah mendorong perusahaan lain untuk menjadi lebih baik dan bahkan berdampak lebih baik terhadap perekonomian negara.

(13) mengemukakan pentingnya kualitas kinerja keuangan suatu perusahaan karena keinginan masing-masing pemangku kepentingan yang berbeda. Pemangku kepentingan terdiri dari manajer keuangan dan pemegang saham. Manajer keuangan ingin berinvestasi pada proyek selanjutnya, sedangkan pemegang saham yang telah menginvestasikan dananya akan lebih tertarik untuk menerima dividen. (14) menjelaskan bahwa perhitungan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan karakteristik ukuran yang digunakan dan dibutuhkan oleh masing-masing perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perusahaan sebagai rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (11).

Banyak penelitian selalu menggunakan berbagai rasio keuangan karena rasio keuangan dapat menunjukkan efektivitas dan berbagai informasi dari kinerja keuangan (15) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Kedua rasio profitabilitas ini merupakan parameter keberhasilan perusahaan dalam menilai keuntungan yang diperoleh. Bank dengan nilai *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) yang tinggi berarti dapat mengelola aset dan ekuitasnya dengan baik. Keberhasilannya dalam mengoptimalkan kinerja keuangan akan menarik kreditur dan investor untuk mengambil sikap ke depan..

(16) menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan menggunakan *leverage* keuangan sebagai dorongan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Keputusan untuk merumuskan struktur modal penting bagi manajer keuangan perusahaan karena menentukan keseluruhan biaya modal dan nilai perusahaan itu sendiri. Keputusan ini harus diambil sewaktu-waktu jika perusahaan membutuhkan dana untuk membuat proyek baru (13). Ketika *financial leverage* perusahaan berubah, maka risiko keuangan di perusahaan juga berubah. Perubahan dari leverage harus memiliki kontrol

yang baik agar hanya menciptakan perubahan yang positif bagi kinerja keuangan (17). Tidak dapat dipungkiri bahwa leverage adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan keuntungan (18).

Debt ratio, debt to equity ratio, interest coverage ratio, digunakan untuk menghitung ukuran leverage pada bank. Debt ratio memiliki peran penting dalam melihat sejauh mana dana yang dibiayai utang digunakan. *Debt to equity ratio* berperan dalam melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dan ekuitas. Setelah meminjam dana, perusahaan juga akan mempertimbangkan biaya bunga yang timbul dari pinjaman tersebut. Rasio cakupan bunga memiliki peran untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat membayar biaya bunga dari pinjaman yang digunakannya. (19) berpendapat bahwa *leverage* keuangan telah menjadi salah satu subjek yang paling diperdebatkan dalam keuangan perusahaan karena berperan dalam mengembangkan kinerja keuangan perusahaan.

[18] berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan ukuran untuk menunjukkan kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan atau bank. Kinerja keuangan juga menunjukkan bagaimana hasil kinerja pimpinan perusahaan. (20) mengemukakan bahwa kinerja keuangan dilihat dari pemanfaatan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan. Kurva kinerja keuangan yang meningkat juga berarti peningkatan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan mengacu pada variabel yang terkait dengan laporan keuangan yang berfungsi sebagai informasi. Informasi yang diperoleh seperti informasi penggunaan dana, aliran dana, dan efisiensi diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan untuk mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan ke depan. Indikator yang digunakan adalah ROE dan ROA.

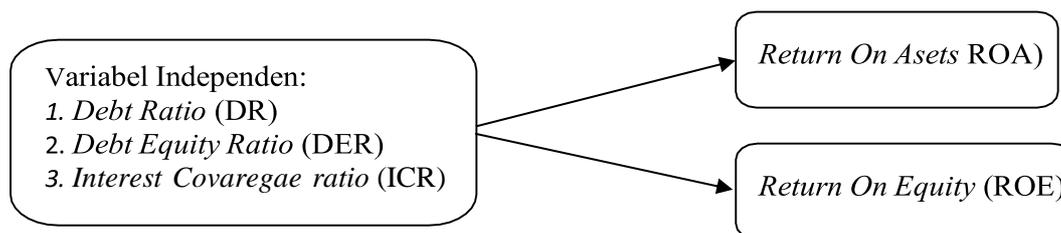
(21) menjelaskan bahwa *leverage* keuangan adalah campuran antara utang dan ekuitas. *Leverage* keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengatur pinjaman yang akan memberikan potensi atau peningkatan total pengembalian bagi pemegang saham. Peminjaman uang ini mengarah pada optimalisasi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan di pasar dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. (22) menyatakan bahwa *leverage* keuangan mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal hutang untuk membiayai investasi masa depan.

Financial leverage memiliki peran penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana dengan biaya tetap untuk meningkatkan pengembalian kepada pemiliknya (23). (24) menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi ketidakpastian masa depan manajemen risiko, oleh karena itu penting untuk mempertimbangkan keputusan *leverage* dalam suatu perusahaan. (25) berpendapat bahwa penggunaan modal hutang yang benar akan menghasilkan efisiensi tata kelola keuangan perusahaan di masa depan. Diharapkan dengan tercapainya efisiensi tersebut akan meningkatkan nilai kinerja keuangan. adapun indikator yang digunakan adalah *Debt Ratio, debt to equity ratio, Interest Covaregae ratio*.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. *Explanatory research* yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dikembangkan melalui teori tertentu untuk membenarkan atau memperkuat hipotesis dan mengembangkan teori dan hipotesis melalui beberapa hasil penelitian yang ada. Penelitian ini difokuskan untuk memprediksi dan menganalisis *Financial Leverage* Sebagai Akibat Dari Kinerja Keuangan Disaat Pandemi pada Bank Konvensional di Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021 sampel yang digunakan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan pertimbangan tertentu seperti berbasis listing. atas laporan keuangan per 31 Desember dan memiliki laporan keuangan lengkap periode 2019- 2021. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS menggunakan analisis regresi regresi linier berganda.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Struktur data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel untuk masing-masing perusahaan seperti *return on Asset* dan *return On Equity* sebagai proksi kinerja perusahaan dan *Debt ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Interest Covaregae ratio* sebagai proksi *leverage*. Metode persamaan analisis Modiator yang digunakan adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 DR + \beta_2 DER + \beta_3 ICR \quad \text{Model 1}$$

$$ROE = \alpha + \beta_1 DR + \beta_2 DER + \beta_3 ICR \quad \text{Model 2}$$

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Dimana data yang dicari adalah variable yang digunakan pada penelitian ini. Dalam pengambilan sample menggunakan tehnik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2021
2. Perusahaan perbankan mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021 secara berturut-turut
3. Data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi data *return on Asset*, *return On Equity*, *Debt ratio*, *Debt to Equity ratio*, dan *Interest Covaregae ratio*).

Berdasarkan hasil pencairan data, table dibawah adalah perusahaan yang bisa digunakan untuk penelitian ini:

Tabel 1 Kriteria pengambilan sampel

Keterangan	Sampel
Jumlah populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebanyak 42 (3x42)	126
Dikurangi Jumlah perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021 secara berturut-turut	(0)
Dikurangi perusahaan perbankan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021	(3)
Data Outlier	(24)
Jumlah Sampel Data Perusahaan Perbankan	99

Berdasarkan sampel yang di tapikan pada table 1, maka diperoleh data sebanyak 99. Dimana ada data outlier sebanyak 24 yang di dihapus karena adanya nilai ekstrim yang mengakibatkan data tidak berdistribusi normal. Hal ini mengakibatkan tidak lolos uji asumsi klasik. Untuk menormalkan data tersebut agar berdistribusi normal, maka perlu dilakukan pengurangan data yang ekstrim. Kemungkinan data ini terjadi karena kesalahan entry.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data regresi sudah abash atau belum. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dengan *software SPSS*.

Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan *software SPSS*. Dalam uji normalitas dilihat hasil signifikansinya, dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya diatas 0.05. Hasil analisis disajikan pada table dibawah:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>kolmogrov-smirnov</i>	Sig.	Keterangan
Persamaan 1	1.044	0.226	Berdistribusi Normal
Persamaan 2	0.989	0.282	Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji normalitas pada table 2 dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh persamaan 1 sebesar 1.044 dengan signifikansi 0.226 dan persamaan 2 sebesar 0.989 dengan signifikansi 0.282. berdasarkan nilai signifikansi kedua persamaan regresi diperoleh nilai diatas 0.05 (> 0.05). Maka persamaan regresi kedua persamaan ini berdistribusi normal ata sebaran datanya normal.

Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan memiliki gangguan. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan *Durbin Warson (DW)* dengan menggunakan *software SPSS*. Hasil analisis disajikan pada table dibawah:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	<i>Durbin Warson (DW)</i>	Kriteria Pengujian	Keterangan
Persamaan 1	2.361	Nilai $1,5 < d < 2,5$	Bebas Autokorelasi
Persamaan 2	1.993	Nilai $1,5 < d < 2,5$	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji autokorelasi pada tabel 3 dengan menggunakan *Durbin Warson (DW)* diperoleh persamaan 1 sebesar 2.361 dan persamaan 2 sebesar 1.993. Berdasarkan nilai *Durbin Warson (DW)* kedua persamaan regresi tersebut masuk kedalam kriteria pengujian $1,5 < d < 2,5$. Maka persamaan regresi kedua persamaan ini bebas autokorelasi.

Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji variabel independen memiliki korelasi atau tidak terhadap model regresi.. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas menggunakan nilai VIF (*Variant Inflation Factory*) dan Tolerance. Jika nilai pada VIF kurang dari 10 maka variabel tersebut tidak mengalami multikolinieritas atau nilai *Tolerance* mendekati angka 1. Uji multiko menggunakan *software SPSS*. Hasil analisis disajikan pada table dibawah:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable Bebas	Persamaan 1		Persamaan 2		Keterangan
	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	
DR	1.060	.943	1.060	.943	Bebas Multikolinieritas
DER	1.033	.968	1.033	.968	Bebas Multikolinieritas
ICR	1.033	.968	1.033	.968	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji multikolinieritas pada table 4 dengan menggunakan nilai VIF (*Variant Inflation Factory*) dan Tolerance diperoleh nilai VIF (*Variant Inflation Factory*) kurang dari 10 (< 10) dan

Tolerance kurang dari 1 (<1) baik persamaan 1 maupun persamaan 2. Maka variable independent pada penelitian ini memiliki korelasi atau tidak mengalami multikolinieritas.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent memiliki hubungan dengan varians dan seberapa besar kesalahan yang ditimbulkan. Pada penelitian ini dalam menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *Gletser-test* dengan *software SPSS*. Dalam uji heteroskedastisitas dilihat hasil signifikansinya, dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 (<0.05). Sebaliknya tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (>0.05) Hasil analisis disajikan pada table dibawah:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable Bebas	Persamaan 1		Persamaan 2		Keterangan
	t hitung	sig	t hitung	sig	
DR	-.539	.591	.552	.582	Bebas heteroskedastisitas
DER	-.861	.391	-1.830	.070	Bebas heteroskedastisitas
ICR	-1.901	.060	-1.531	.129	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 dengan menggunakan uji *Gletser-test* diperoleh nilai signifikansi DR, DER, dan ICR diatas 0,05 (>0,05) baik persamaan 1 maupun 2. Maka dapat disimpulkan bahwa variable DR, DER, dan ICR yang diuji tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Regresi

Hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji regresi, dimana variable yang digunakan adalah DR, DER, ICR, ROA, dan ROE. Regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara DR, DER, ICR terhadap ROA dan ROE. Setelah diperoleh sampel dan dilakukan uji asumsi klasik, berikut hasil pengujian dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Model 1)

Variable	B	Standar Error	t hitung	sig
(Constant)	-0.021	0.283	-0.073	0.942
DR	0.956	0.297	3.220	0.002
DER	-0.075	0.037	-2.021	0.046
ICR	0.049	0.056	0.882	0.380
R	0.367	F hitung	4.962	
R Square	0.135	Signifikansi F	0.003	
Adjusted R ²	0.107			

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi linier berganda (Persamaan 1), maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = -0.021 + 0.956 DR - 0.075 DER + 0.049 ICR \quad (\text{Model 1})$$

Tabel 7 Hasil uji regresi linier berganda (Model 2)

Variable	B	Standar Error	t hitung	sig
(Constant)	0.398	0.282	1.414	0.161
DR	-0.119	0.295	-0.403	0.688
DER	0.103	0.037	2.785	0.006

ICR	0.120	0.056	2.157	0.034
R	0.326	F hitung	3.943	
R Square	0.106	Signifikansi F	0.011	
Adjusted R ²	0.078			

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji regresi linier berganda (Persamaan 2), maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROE = 0.398 - 0.119 DR + 0.103 DER + 0.120 ICR \quad (\text{Model 2})$$

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *debt ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (27) (22) yang mengemukakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, dimana *Debt Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa total hutang semakin kecil dibandingkan dengan total aset sendiri, sehingga semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan untuk melunasi hutangnya pada pihak eksternal perusahaan serta menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Modal utang akan meningkatkan profitabilitas ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (33) akan tetapi bertentangan dengan penelitian (34) dimana hasilnya menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *debt ratio* dan *Return on aktiva*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *static trade-off* yang memprediksi bahwa akan ada hubungan langsung antara profitabilitas dan leverage (26). (26) untuk meningkatkan profitabilitas, mereka harus mengembangkan strategi yang efisien untuk meningkatkan leverage operasi.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (27) yang mengemukakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil penelitian (28) (29) bahwa *Debt Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets*. *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* memiliki hubungan, dimana semakin banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai probabilitas (30). Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya modal melalui pihak eksternal, maka memberikan harapan kepada eksternal untuk memperoleh hasil yang besar. Akan tetapi dengan besarnya modal dari eksternal, juga memberikan risiko yang besar pula (30).

Pengaruh *Interest Covaregae Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Interest Covaregae Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh (22), dimana *interest cover ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini tidak memberikan dukungan empiris untuk yang modern teori struktur modal yang mendasari penelitian ini. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian (31) dan (32) yang menyatakan bahwa *Interest Covaregae Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, bahwa semakin besar *Interest Covaregae Ratio* maka *Return On Asset* semakin meningkat, dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban bunganya.

Pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat

ditolak.. Hasil penelitian ini konsisten dengan (35) yang menyatakan bahwa *Debt ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (36). Banyaknya hutang suatu perusahaan pada jumlah asset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak mampu memberikan mempengaruhi keuangan atau laba. Hasil ini berbeda dengan hasil (37) yang menyatakan bahwa *Debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Yang artinya ada pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Hasil ini konsisten dengan (38) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Return On Equity*. (39) menyatakan bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas, sehingga risiko yang mereka hadapi juga tinggi. Dengan tingginya penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Sebaliknya, jika penjualan turun maka perusahaan bisa mengalami kerugian. Ini disebabkan karena beban bunga yang harus tetap dibayarkan (40). Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian (41) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Interest Covaregae Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Interest Covaregae Ratio* terhadap *Return On Equity*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam diterima. Yang artinya ada pengaruh antara *Interest Covaregae Ratio* dan *Return On Equity*. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (42) yang menyatakan bahwa *interest coverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*. Nilai *interest coverage ratio* yang tinggi, maka *Return On Equity* meningkat. Nilai *interest coverage ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan modal yang berasal dari dana pihak luar perusahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *return on Asset dan return On Equity* sebagai proksi kinerja perusahaan dan *Debt ratio, Debt to Equity ratio (DER), Interest Covaregae ratio* sebagai proksi leverage pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021
3. *Interest Covaregae Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021
4. *Debt ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021
5. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021
6. *Interest Covaregae Ratio* positif terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia per Agustus 2019 -2021

Saran

1. Bagi perusahaan
Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan *leverage* mereka guna meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai leverage yang tinggi dianggap investor kinerja perusahaannya juga bagus.
2. Hasil penelitian ini bisa diperdalam Kembali karena hasil penelitian ini belum konsisten atau belum mampu membuktikan *return on Asset dan return On Equity* sebagai proksi kinerja perusahaan dan *Debt ratio, Debt to Equity ratio (DER), Interest Covaregae ratio* sebagai proksi

leverage.

3. Untuk peneliti berikutnya bisa menambahkan variable lain selain variable dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- AFOLABI A., OLABISI J., KAJOLA S. O. A, O AT. Does leverage affect the financial performance of Nigerian firms? *J Econ Manag.* 2019;37(7):5–22.
- AJIBOLA A., OKERE W. and OLQ. Capital structure and financial performance of listed manufacturing firms in Nigeria. *J Res Int Bus Manag.* 2018;5(1):1–15.
- AKINMULEGUN S. O. The Effect of Financial Leverage on Corporate Performance of Some Selected Companies in Nigeria. *Can Soc Sci.* 2012;8(1):85–91.
- Akkas, E. and Al Samman H. Are Islamic financial institutions more resilient against the COVID-19 pandemic in the GCC countries? *Int J Islam Middle East Financ Manag.* 2021;
- Alber, N. and Dabour M. The Dynamic Relationship between FinTech and Social Distancing under COVID-19 Pandemic: Digital Payments Evidence. *Int J Econ Financ.* 2020;12(11):109–09.
- ALMAJALI A. Y., ALAMRO S. A. and A-SY. Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *JManag Res.* 2012;4(2):266–89.
- Amalina, N. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 1(1), 24-28.
- Arfah, A., Olilingo, F. Z., Syaifuddin, S., Dahliah, D., Nurmiati, N. and Putra AHPK. Economics during the global recession: sharia-economics as a post-Covid-19 agenda. *JAsian Financ Econ Bus.* 2020;7(11):1077–85.
- CELIK I. E., HACIOGLU U. and DH. Investment and Development Banking and Its Development in Turkey. *Int J Financ Bank Stud.* 2012;1(1):39–45.
- CHADHA S. & SAK. Capital Structure and Firm Performance: Empirical Evidence from India. *Vis - J Bus Perspect.* 2015;19(4):295–302.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- CHANG K., JO H. and LY. Is there Informational Value in Corporate Giving? *J Bus Ethics.* 2018;151(2):473–96.
- Demirgüç-Kunt, A., Pedraza, A. and Ruiz-Ortega C. Banking sector performance during the covid-19 crisis. *J Bank Financ.* 2021;133: 106305.
- DRECA N. Evaluation of Financial Performance of Banking Sector: Evidence from Bosnia and Herzegovina, Croatia, Serbia and Slovenia. *J Econ Soc Stud.* 2012;2(2):65–95.
- GATSI J. G., GADZO S. G. and ARK. Degree of Financial and Operating Leverage and Profitability of Insurance Firms in Ghana. *Int Bus Manag.* 2013;7(2):57–65.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Jurnal Sikap*, 1(2), 97-111.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156-191. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>

- KABAJEH M. A. M. ANSMA, N. and DF. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *Int J Humanit Soc Sci.* 2012;2(11):115–20.
- KIZILDAG M. Financial leverage phenomenon in hospitality industry sub-sector portfolios. *Int J Contemp Hosp Manag.* 2015;27(8):1949–78.
- LEEPSA N. M. & MCS. Post merger financial performance: A study with reference to select manufacturing companies in India. *Int Res J Financ Econ.* 2012;83:6–17.
- Lestari, H. S., & Dewi, R. (2016). Pengaruh financial leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis Kompetensi.*
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *WIDYAKALA JOURNAL: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 3, 23-28.
- Mateev, M., Tariq, M. U. and Sahyouni A. Competition, capital growth and risk-taking in emerging markets: Policy implications for banking sector stability during COVID- 19 pandemic. *PLoS One.* 2021;16(6):e0253803.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259-268.
- Murviah, Y., Ferdian, T., & Nelvia, R. (2021). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1).
- ONGORE V. O. & KGB. Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *Int J Econ Financ Issues.* 2013;3(1):237–252.
- Onyenwe, N. I., & Glory, I. (2017). Effect of financial leverage on firm's performance: A study of Nigerian banks (2006-2015). *International Journal of Recent Science Research*, 8(7), 18554-18564. <http://doi.org/10.24327/ijrsr.2017.0807.0530>
- Oyedokun, G. E., Job-Olatunji, K. A., & Sanyaolu, W. A. (2018). Capital structure and financial performance. *Accounting & Taxation Review*, 2(1), 65-82.
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).
- ROUF M. A. Corporate characteristics and leverage: evidence from Bangladesh. *PSU Res Rev.* 2018;2(1):96–104.
- SALIKE N. & AB. Determinants of bank's profitability: role of poor asset quality in Asia. *China Financ Rev Int.* 2018;8(2):216–231.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014. *Perbanas review*, 1(01).
- Salman, A. and Ali Q. Covid-19 and its impact on the stock market in GCC. *J Sustain Financ Invest.* 2021;1–17.
- Sari, R. R. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam)

- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- SUFIAN F., KAMARUDIN F. and NA. Globalization and bank efficiency nexus: empirical evidence from the Malaysian banking sector. *Benchmarking An Int J* [Internet]. 2017;24(5):1269–90. Tersedia pada: doi.org/10.1108/BIJ-09-2014-0090
- TAANI K. Impact of Working Capital Management Policy and Financial Leverage on Financial Performance: Empirical evidence from Amman Stock Exchange – listed companies. *Int J Manag Sci Bus Res*. 2012;1(8):10–7.
- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 4(2), 10-23.
- VARSHA V. Impact of Leverage on Profitability of Pantaloon Retail India Ltd. *AdvManag*. 2010;3(8):52–9.
- VINTILĂ G. & NEAA. analysis of determinants of corporate financial performance: Evidence from the bucharest stock exchange listed companies. *Int J Econ Financ Issues*. 2015;5(3):732–9.
- Widasari, E., & Sulastri, T. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 4(1).
- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Equity dan Return On Assets pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 2(01), 95-104.